PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOLA BOWLING PADA ANAK KELOMPOK A1 TK DHARMA WANITA JAGUL KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi PG - PAUD

Oleh :

SRI HARNANIK

NIM: 14.1.01.11.0523P

PROGRAM STUDI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SRI HARNANIK

NIM: 14.1.01.11.0523P

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOLA BOWLING PADA ANAK KELOMPOK A1 TK DHARMA WANITA JAGUL KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PG – PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd.	**Rosa Imani Khan, M.Psi.**
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SRI HARNANIK

NIM: 14.1.01.11.0523P

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOLA BOWLING PADA ANAK KELOMPOK A1 TK DHARMA WANITA JAGUL KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sisang Skripsi

Program Studi PG-PAUD Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M. Psi.
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M. Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOLA BOWLING PADA ANAK KELOMPOK A1 TK DHARMA WANITA JAGUL KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016

SRI HARNANIK
NPM. 14.1.01.11.0523P
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan fisik motorik kasar sangat penting untuk ditingkatkan secara maksimal, karena pada anak pra sekolah perkembangan berada di masa keemasan, dimana pada usia tersebut mempunyai potensi yang sangat besar maka sangat perlu dimaksimalkan perkembangannya.

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah adalah penerapan permainan bola bowling dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Jagul Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A 1 TK Dharma Wanita Jagul Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak. Penelitian dilaksanakan dengan 3 siklus menggunakan instrumen RPPH, RPPM, Lembar Observasi Guru dan Anak, Lembaga Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Kasar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Siklus I dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 45%, pada Siklus II mencapai 60%, dan pada Siklus III mencapai 80%. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan kegiatan permainan bola bowling dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok A1 TK Dharma Wanita Jagul Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan, bagi guru TK hendaknya dalam pembelajaran mengunakan media/ alat yang menarik dan mudah dilakukan, bagi orang tua hendaknya di rumah menyediakan fasilitas dan senantiasa membimbing, mengarahkan, dan mendampingi aktivitas dengan baik, dan bagi lembaga hendaknya mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan prestasi hasil belajar anak.

Kata Kunci : permainan bola bowling, kemampuan motorik kasar

I. LATAR BELAKANG

Pada masa anak-anak perkembangan fisik berada pada suatu tingkatan di mana secara organis telah memungkinkan untuk melakukan beberapa macam gerak dasar dengan berapa variasinya. Ukuran fisik yang semakin tinggi dan semakin besar, serta peningkatan jaringan otot yang cepat pada tahun tahun terakhir masa ini telah memungkinkan bagi anak lebih mampu menjelajahi ruang yang lebih luas, serta menjangkau objek-objek yang berada di

sekitarnya. Kemungkinan menjelajahi tersebut memacu berkembangnya kemampuan melakukan beberapa macam gerakan. Masa anak-anak dikenal sebagai masa bermain. Hampir sebagian waktunya mereka gunakan untuk bermain.

Dengan bermain bowling itulah anak tumbuh dan mengembangkan seluruh aspek sosial emosional, fisik, kognitif, bahasa, seni moral dan nilai nilai agama. Agar dapat merangsang seluruh aspek tersebut maka perlu kejelian seorang guru dalam memilih jenis-jenis permainan yang akan diberikan. Berkaitan dengan peningkatan kegiatan motorik kasar di TK Dharma Wanita Jagul, peneliti mengharapkan adanya inovasi pembelajaran dengan permainan khususnya.

Permainan bowling pada anak permainan ini merupakan media belajar yang menyenangkan, memungkinkan seorang anak belajar secara alami dan sesuai dengan dunianya pengalaman yang diperoleh lewat permainan dapat meningkatkan aspek kesadaran diri (*personal awareness*), sosial, emosional, komunikasi, kognisi, dan keterampilan motorik. TK Dharma Wanita Jagul merupakan sekolah yang terletak di daerah pedesaan, tepatnya di Desa Jagul Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, anak didik yang secara perekonomiannya menengah ke bawah.

Kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita Jagul sangat monoton dan kurang optimal. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak didik yang masih kurang optimal kemampuan motorik kasarnya, contohnya melempar tidak mengenai sasaran PIN gada dan anak langsung jatuh anak kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran bowling hal ini terlihat ketika sebagian anak hanya memandangi teman temanya bermain dikarenakan anak belum bisa melakukan permainan yang menggunakan aktivitas motorik kasarnya, seperti melempar bola bowling belum mencapai sasaran pembelajaran yang klasikal, masih menggunakan lembar kerja. Perkembangan motorik kasar anak yang perlu distimulasi dengan optimal menggunakan permainan yang banyak aktivitas motorik kasarnya agar motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik.

Banyak kegiatan dan permainan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak. Kegiatan tersebut menggunakan gerakan-gerakan bagian tubuh dengan tangkas dan tegas. Permainan yang digunakan misalnya permainan bowling untuk penerapan permainan bowling dengan dapat menyelesaikan masalah pada kelompok A1 TK Dharma Wanita Jagul. Bagi anak yang kesulitan dalam mengatur keseimbangan tubuh, dapat dilatih melakukan koordinasi gerakan. Melalui permainan bowling diharapkan dapat melatih kecepatan, kemampuan

mengelindingkan bola bolwing kelincahan, keleturan, keseimbangan daya tolak otot.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Bowling pada Anak Kelompok A1 TK Dharma Wanita Jagul Tahun Ajaran 2015-2016".

II. METODE

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam 4 tahapan. Tahap tahap penelitian dalam masing masing tindakan terjadi secara berulang ulang dalam penelitian tindakan kelas. Model rancangan tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart.

Dalam penelitian ini peneiti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Dokumentasi
2. Observasi

a. Format lembar observasi Guru
b. Format lembar observasi anak didik
c. Unjuk Kerja

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitihan tindakan ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah perolehan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 yang menunjukkan hasil penilaian perkembangan anak denga rumus:

$$P = \frac{F}{N}\ 100\%$$

2. Membandingkan ketentuan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria kebehasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III prosentase ketuntasan belajar mencapai sekurang – kurangnya 75%) .

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar anak didik dari siklus I, II, dan III dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Penelitian Kemampuan Motorik

Pra Tindakan sampai dengan

Tindakan Siklus III anak kelompok A TK Dharma Wanita Jagul.

No.	Hasil Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	0%	0%	0%
2	★★	25%	25%	12,5%
3	★★★	68,75%	68,75%	75%
4	★★★★	0%	0%	12,5%

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar atau kemampuan motorik kasar anak pada saat pra tindakan besar prosentase ketuntasan sebesar 20% dengan jumlah anak yang tuntas 4 anak dari 20 anak didik 16 anak dari 20 anak prosentase 80%. Hal ini berarti kemampuan motorik kasar belum berkembang baik atau ketuntasan belajar belum terpenuhi. Pada tindakan siklus I, besar prosentase belajar sebesar 45% dengan jumlah anak yang tuntas 9 anak dari 20 anak didik yang belum tuntas 11 anak dari 20 anak prosentase yaitu 55%. Hal ini berarti juga bahwa kemampuan motorik kasar anak belum berkembang dengan baik atau ketuntasan belajar.

Tindakan siklus II, besar prosentase ketuntasan belajar sebesar 60% dengan jumlah anak yang tuntas 12 anak dari 20 anak didik yang belum tuntas 8 anak dari 20 anak dengan prosentase 40%. Hal ini siklus III, besar prosentase ketuntasan belajar 80% dengan jumlah anak yang 16 anak dari 20 anak didik yang belum tuntas 4 anak dari 20 dengan prosentase 20%. Hal berarti juga bahwa kemampuan motorik kasar anak berkembang dengan baik atau kentuntasan.

Tabel Prosentase Ketuntasan Belajar dari Siklus I sampai Siklus III

No.	Tindakan	Prosentase	
1.	Siklus I	45%	Keterangan Belajar ★★★
2.	Siklus II	60%	
3.	Siklus III	80%	

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus pertama ke siklus kedua dan dari siklus kedua ke siklus ketiga. Pada siklus III, ketuntasan belajar mencapai 80%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak didik telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mengenal permainan bola bowling meningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan bola bowling. Dengan demikian kegiatan nin dikatakan berhasil dan hipotesis **diterima.**

B. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan permainan Bowling dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak didik kelompok A1 TK Dharma Wanita Jagul Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dengan hasil yang sangat baik, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Barrow, Harold M.,dan Mc Gee, Rosemary. 1976. *Apractical Approach to Measurement in Phisycal Education.* New York: Lea & Fibger.

Depdikbud. 2007. *Pedoman Pembelajaran Fisik motorik di Taman Kanak-Kanak* Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Depdikbud. 2008. *Model pengembangan Motorik Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Bagian Proyek Olah raga Masyarakat, Direktorat Olah Raga Masyarakat.

Dryas, Anung. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid I (terjemahan Med Meitasari Tjandrasa bad Muchlisah Zarkasuh)*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Irianto, Djoko Pekik. 2000. *Pedoman Praktis Berolah Raga.* Yogyakarta: Andi Offiset.

Kurnia, Asep. 2011. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak Kanak.* Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sujiono, Bambang. 2007. *Metode Pengembangan Fisik* (Edisi Revisi) Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang. 2005. *Metode Pengembangan Fisik* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Sukamti, Endang Rini. 2007. *Diktat Perkembangan Motorik.* Yogyakarta: FIK UNY.

Thoho Cholik Mutohir dan Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak.* Jakarta: Depdiknas.